CAMPUR KODE DALAM NOVEL "BUMI CINTA"

KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZI

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

ASTINING ZULIA NIKTA

NIM. 10.1.01.07.0021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi Oleh:

ASTINING ZULIA NIKTA
NIM: 10.1.01.07.0021

Judul:

CAMPUR KODE DALAM NOVEL "BUMI CINTA" KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZI

Telah disetujui untuk diajukan kepada panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PBSI FKIP UNP Kediri

Tanggal: 3 Mei 2015

Pembimbing I

Dra.Endang Sri Mujiwati, M.Pd
NIDN. 0725076201

Pembimbing II

Drs. Sempu Dwi Sasongko
NIDN. 0703046001

ii

ASTINING ZULIA NIKTA
NIM: 10.1.01.07.0021

Judul:

CAMPUR KODE DALAM NOVEL "BUMI CINTA" KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZI

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang skripsi
Program Studi PBSI FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 3 Mei 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.	1. .....
2. Penguji I	: Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd	2. .....
3. Penguji II	: Drs. Sempu Dwi Sasongko	3. .....

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIY. 1870301023

CAMPUR KODE DALAM NOVEL "BUMI CINTA"

KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZI

ASTINING ZULIA NIKTA
NIM. 10.1.01.07.0021
FKIP-PBSI

Dosen Pembimbing 1 Dosen Pembimbing 2

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd Drs. Sempu Dwi Sasongko

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Astining Zulia Nikta: 10.1.01.07.0021. Campur Kode dalam Novel "Bumi Cinta" Karya Habiburrahman El Shirazi, Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penelitian ini dilatar belakangi pengamatan dalam penggunaan bahasa. Di dalam suatu tuturan sering terjadi percampuran dua bahasa di masyarakat. Saat manusia berinteraksi antar manusia sering di dapati seseorang yang mampu meng-uasai lebih dari satu bahasa, yang dikenal dengan sebutan bilingul dan multi-lingual. Peristiwa seperti ini yang memungkinkan akan terjadinya campur kode (penggunaan dua bahasa).

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah deskripsi wujud campur kode dalam Novel "Bumi Cinta" karya Habiburrahman El Shirazi? (2) Bagaimana-kah deskripsi fungsi campur kode dalam Novel "Bumi Cinta" karya Habiburrahman El Shirazi?

Penelitian ini mengacu pada novel "Bumi Cinta" karya Habiburrahman El Shirazi, yang analisis datanya memerlukan waktu yang lama mulai dari Agustus 2013 sampai Maret 2014. Data penelitian ini adalah potongan dialog dan deskripsi yang diambil dari dalam novel "Bumi Cinta". Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan metode simak dengan mencatat. Adapun instrumen penelitian ini adalah alat tulis dan kartu data. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa campur kode dalam novel "Bumi Cinta" Karya Habiburrahman El Shirazi, terdapat data campur kode sebanyak 75 buah yang terdiri dari bahasa Jawa, bahasa Inggris, bahasa Rusia, bahasa Arab . Adapun campur kode tersebut antara lain berupa penyisipan unsur-unsur berbentuk kata sebanyak 38 (tiga puluh delapan) atau 51% buah kata. Penyisipan unsur-unsur yang berbentuk frasa sebanyak 29 (dua puluh sembilan) atau 35%. Penyisipan unsur-unsur berupa baster sebanyak 9 (sembilan) atau 12%. Penyisipan unsur-unsur yang berbentuk kata ulang atau perulangan sebanyak 2 (dua) atau 3% buah. Berdasarkan hal tersebut dapat terlihat bahwa bentuk campur kode yang paling sering digunakan penulis dalam bahasa tulisnya di Novel "Bumi Cinta" Karya Habiburrahman El Shirazi.

Kata Kunci

Campur Kode, Novel "Bumi Cinta" Karya Habiburrahman El Shirazi

I. LATAR BELAKANG

Karya sastra terutama novel selain menyajikan cerita juga memaparkan contoh pemakaian bahasa. Untuk itu tepat jika dinyatakan bahwa, karya satra berfungsi ganda. Hal ini dapat dipahami karena selain mendapat hiburan, ternyata pembaca mendapatkan bahan renungan, baik kehidupan dalam cerita ataupun pemakaian bahasa. Hal tersebut mengacu pada pernyataan Burhan Nurgiyantoro (2010:3) yang menyatakan bahwa Karya sastra merupakan se-buah cerita yang didalamnya mengandung tujuan untuk memberikan hiburan kepada pembaca. Membaca sebuah karya satra berarti menikmati ceritanya dan dapat menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin.

Bahasa dalam sebuah novel memiliki peran penting, sehingga satrawan atau pengarang memanfaatkan unsur ini sebaik mungkin. Bahasa sebagai sarana pen-ceritaan berfungsi ganda. Bahasa selain untuk sarana menggambarkan hidup dan kehidupan para tokoh juga digunakan untuk dialog para tokohnya. Penggunaan bahasa untuk dialog diupayakan seperti dialog di kehidupan nyata. Pernyataan ter-sebut diperkuat dengan pendapat dari Tarigan (1955:7) yang menyatakan bahwa Karya satra dapat diartikan sebagai prosa naratif yang bersifat imajinatif, namun biasanya masuk akal dan mengandung kebenaran yang mendramatisasikan hubungan-hubungan antar manusia.

Salah satu novel yang memanfaatkan bahasa secara relatif hidup adalah novel berjudul “Bumi Cinta”. Novel ini seperti potret kehidupan nyata. Demikian pula penggunaan bahasa dalam novel “Bumi Cinta” menggambarkan penggunaan bahasa oleh seorang yang dwibahasawan atau bahkan multibahasawan. Di dalam novel ini ditemukan pemakaian campur kode bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia dan bahasa Rusia dalam bahasa Indonesia.

Kenyataan seperti ini selain mencerminkan pengarangnya yang menguasai bahasa Rusia, juga menjadi indikasi bahwa pengarangnya berasal dari suku Jawa. Hal ini yang menjadi salah satu alasan dipilihnya masalah campur kode dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazi. Untuk itu ditampilkan pe-nelitian berjudul **Campur Kode Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazi.**

Selain itu, pemilihan judul tersebut didasari pemikiran bahwa bahasa sastra atau novel adalah bahasa alami, walaupun cerita yang dibuat adalah cerita fiksi atau hasil imajinasi. Bahasa sastra adalah bahasa yang memberi bahan kajian yang beragam. Sebagaimana dinyatakan oleh Sumarlan (2003.57) bahwa karya sastra sebagai salah satu bentuk komunikasi bahasa.

Demikian pula, keberadaan Habiburrahman El Shirazi sebagai pengarang muda yang menguasai beberapa bahasa. Pertama menguasai bahasa Jawa, kedua menguasai bahasa Indonesia. Ketika dia belajar di Al-Azhar menguasai bahasa Arab. Selain itu dia juga menguasai bahasa Inggris dan bahasa Rusia. Penguasaan bahasa yang seperti ini memungkin-kan dia ketika menulis cerita menggunakan bahasa-bahasa tersebut secara bervariasi. Artinya, untuk meng-isahkan tokoh dan setting cerita Habiburrahman El Shirazy menggunakan campur kode berbagai bahasa tersebut. Oleh karena itu dalam novel "Bumi Cinta" karya Habiburrahman El Shirazi banyak ditemukan campur kode. Hal ini yang menjadi pertimbangan peneliti karya Habiburrahman El Shirazi novel tersebut sebagai bahan penelitian.

II. METODE

Didalam melaksanakan sebuah penelitian diperlukan cara kerja yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk itu, penelitian mem-butuhkan metode yang relevan dengan unsur data, tujuan penelitian dan aspek kemudahan dalam pemakaianya. Sebagaimana dinyatakan oleh
T. Fatimah Djajasudarma (1993:1), "Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan, dan sebagainya); cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan". Lain halnya dengan pendapat Mahsun (2011:72), bahwa pada bagian metode penelitian dijelaskan cara penelitian itu akan dilakukan dan didalamnya mencakup bahan atau materi penelitian, instrumen penelitian, teknik penelitian, data dan sumber data yang hendak di-sediakan, dan analisis data.

Metode penelitian ada dua yaitu metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Ciri-ciri penelitian kuantitatif adalah sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas dan memilah-milah permasalahan men-jadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka. Sedangkan penelitian kualitatif ciri-cirinya lebih menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif lebih mementing-kan proses dibandingkan hasil. Oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditentukan. Tujuan penelitian biasanya berkaitan dengan hal-hal yang bersifat praktis.

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif deskriptif. Hal ini didasar-kan pada dua pertimbangan. Pertama, data penelitian ini tergolong data kualitatif.

Kedua, tujuan penelitian untuk mendeskripsikan wujud dan fungsi campur kode yang terdapat dalam novel "Bumi Cinta" Karya Habiburrahman El Shirazi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Metode sebagai cara kerja perlu dijabarkan secara operasional sesuai dengan instrumen yang digunakan. Jabaran metode disebut teknik untuk memperoleh data yang baik dan layak.

Salah satu metode pengumpulan data dapat berupa metode simak. Pe-laksanaan metode simak mempunyai teknik dasar dan teknik lanjutan. Adapun teknik dasar berupa teknik sadap adalah teknik lanjutan dapat berupa teknik SLC (Sadap Libat Cakap), teknik SBLC (Simak Bebas Libat Cakap), teknik rekam, dan teknik catat (Sudaryanto, 1988: 2-5).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan metode simak dengan teknik catat. Penggunaan metode simak dimungkinkan oleh fakta-fakta berupa pemakaian campur kode yang ter-dapat dalam novel "Bumi Cinta" karya Habiburrahman El Shirazi. Teknik catat merupakan pen-catatan hasil penyimakan data lanjutan dengan klasifikasi atau pengelompokan.

Berikut tahap-tahap pengumpulan data dalam penelitian ini:

1. membaca novel secara menyeluruh;
2. membaca ulang novel disertai pengidentifikasian calon data;
3. membaca kembali hasil kegiatan (2) dengan penandaan-penandaan;
4. mencatat hasil kegiatan (3) dalam kartu data dilengkapi pemberian kode-kode;
5. klasifikasi data, campur kode yang berupa kata, frasa, klausa, kata ulang, baster, ungkapan, Kemudian data diklasifikasikan dan dikelompokkan sesuai dengan aspek yang diteliti

3.7 Teknik Analisis data

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Adapun yang di-maksud dengan analisis data kualitatif menurut Bogdan "Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola" (dalam Moleong, 2011 : 248). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan men-dapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Artinya kegiatan analisis dilakukan dengan menafsirkan dan menemukan isi data dengan cara mencocokkan isi teks yang berdasarkan teori-teori yang telah ditentukan. Analisis tersebut ialah data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan

menurut kategori untuk memperoleh kesimpul-an (Arikunto, 1997:245).

Untuk mendapatkan hasil analisis yang baik, dilakukan tahapan-tahapan teknik analisis data. Berikut tahapanya adalah:

1) mengklasifikasikan kartu data sesuai dengan wujud-wujud campur kode yaitu campur kode yang berupa kata, frasa, perulangan, *baster*, klausa dan idiom atau ungkapan;
2) mendeskripsikan setiap data campur kode meliputi (1) wujud satuan campur kode atara lain berupa penyisipan kata, frasa, perulangan, *baster*, klausa, idiom atau ungkapan, (2) fungsi campur kode, antara lain; mengakrabkan suasana, menghormati lawan bicara, meyakinkan topik pembicaraan, untuk mem-bangkitkan rasa humor dan untuk sekedar bergaya atau bergengsi.
3) membuat simpulan berdasarkan data, yaitu berupa data yang sudah diolah, penarikan simpulan sejalan dengan cara mengolah data. Dengan demikian, hasilnya dapat disajikan dalam bentuk uraian yang sistematis dan logis.
4) penyajian hasil penelitian dalam bentuk laporan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dari penelitian yang berjudul campur kode dalam novel "Bumi Cinta" karya Habiburrahman El Shirazi dapat disimpulkan bahwa, di dalam novel " Bumi Cinta" terdapat wujud dan fungsi campur kode. Wujud campur kode dalam novel "Bumi Cinta" berupa kata, frasa, baster, dan perulang-an. Dilihat dari segi bahasa yang terdapat dalam novel tersebut, ternyata ada empat bahasa yang membentuknya. Bahasa tersebut meliputi bahasa Rusia, bahasa Jawa, bahasa Inggris, dan bahasa Arab. Sesuai dengan analisis data campur kode dominan adalah campur kode bahasa Rusia berwujud kata dengan jumlah data terbanyak. Hal ini terjadi karena pengarang berlatar pendidikan di Rusia dengan kata lain pengarang menguasai bahasa rusia. Selanjutnya wujud campur kode berupa frasa dan baster, keduanya juga didominasi bahasa Rusia. Selain bahasa Rusia, ada bahasa Jawa dan bahasa Inggris yang keduanya sama banyakya. Sedangkan yang paling sedikit yakni bahasa Arab.

Bagian fungsi campur kode .yang terdapat dalam novel "Bumi Cinta" karya Habiburrahman El Shirazi meliputi fungsi mengakrabkan suasana merupakan fungsi yang jumlahnya paling banyak terutama fungsi yang berwujud kata dan Frasa. Selanjutnya wujud baster yang paling sedikit jumlahnya dalam fungsi ini. Dalam fungsi mengakrabkan suasana didominasi bahasa Rusia. Fungsi meyakin-kan topik pembicaraan dan fungsi untuk bergaya dan bergengsi merupakan fungsi yang jumlahnya sama banyaknya terutama dalam

wujud kata dan frasa. Berikutnya wujud baster yang paling sedikit jumlah datanya. Fungsi ini di-dominasi bahasa Jawa serta bahasa Rusia. Fungsi menghormati lawan bicara merupakan fungsi yang sedikit jumlah datanya. Fungsi ini juga didominasi bahasa Rusia. Berikutnya fungsi paling sedikit jumlahnya adalah fungsi membangkitkan rasa humor dan didominasi bahasa Jawa. Berdasarkan analisis bahasa dari data fungsi campur kode yang dominan adalah bahasa Rusia, karena latar belakang pendidikan penulis berasal dari Rusia.

Campur kode dalam novel "Bumi Cinta" karya Habiburrahman El Shirazi merupakan novel yang unik dan dapat menarik minat pembaca. Selain peng-gambaran yang beragam tentang negara Rusia, bahasa yang dicampurkan di-dalamnya pun membuat pembaca mengenal tentang kosa kata Rusia.

5.2 Saran

Berdasarkan dengan judul skripsi yang diambil dan hasil analisis data yang diperoleh, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak.

1. Pembaca

Bahasa digunakan manusia untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam bermasyarakat, baik dilakukan secara lisan maupun tulisan. Peneliti menyarankan kepada masyarakat dan khususnya bagi pembaca, bila ingin mencampurkan bahasa harus sesuai dengan konteksnya, agar komunikasi tidak rancu dan bisa di-mengerti lawan tuturnya.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian tentang campur kode sering menggunakan objek penelitian dalam bentuk tuturan lisan. Pada dasarnya, campur kode tidak hanya dapat diteliti dalam tuturan lisan tetapi juga dalam tuturan tulis, misalnya dalam novel "Bumi Cinta" Karya Habiburrahman El Shirazi. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjut-nya agar tidak hanya meneliti dalam tuturan lisan. Selain meneliti campur kode dalam tuturan lisan, dapat juga penelitian campur kode dalam tuturan yang ter-tulis, karena dalam tuturan tertulis juga menarik untuk diteliti.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, edisi revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.

_____ . 1997. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta

Chaer, Abdul dan leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*.Jakarta:Rineka Cipta.

Djajasudarma, T. Fatimah. 1993. *Metode Linguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.

Fasold, Ralph.1984.*Sociolinguistics of society*.New York: Basil Blackwell.

Kentjono, Djoko. 1982. Dasar-dasar Linguistik Umum. Jakarta: FSUI.

Mahsun. 2011. Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya. Jakarta: Rajawali Press.

J Moleong, Lexy. 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda Karya.

Nababan, P.WJ. 1984. Sosiolinguistik Suatu Pengantar. Jakarta: PT Gramedia.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University.

Poedjosoedarmo, Soepomo. 1978. "Interferensi dan Integrasi dalam Situasi Keanekabahasaan". Pengajaran Bahasa dan Sastra Th. IV, No. 2: 21-43.

Rusyana, Yus. 1975. Interferensi Morfologi pada Penggunaan Bahasa Indonesia oleh Anak-Anak yang Berbahasa Pertama Bahasa Sunda Murid Sekolah Dasar Provinsi Jawa Barat. Disertasi. Jakarta: Universitas Indonesia.

Siswantoro. 2005. Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis. Sebelas Maret Surakarta: Universitas Press.

Sudaryanto. 1988. Metode Linguistik Bagian Pertama. Yogyakarta: Gajah Mada.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Sumarlan, dkk. 2003. Teori dan Praktik Analisis Wacana. Surakarta: Pustaka Cakra.

Suwito. 1996. Pengantar Awal Sosiolinguistik: Teori dan Problem. Surakarta: Henari Offset Solo.

_____. 1986. Berbahasa dalam Situasi Diglosik. Desertasi, Universitas Indonesia Jakarta.

_____. 1983. Sosiolinguistik: Teori dan Problema. Surakart: Kenary Offset.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.